

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dan mengartikan tentang realita dengan apa adanya berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan data-data yang didapat untuk mengumpulkan data yang mendalam dan signifikan (Sugiyono, 2016). Bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang berbagai kondisi, situasi atau fenomena, serta realitas sosial masyarakat yang menjadi subjek penelitian (Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018).

#### 3.2 Sumber Data

Dalam mengumpulkan data, dibutuhkan sumber-sumber yang dapat menerangkan atau memberikan penjelasan mengenai hal-hal penting untuk melakukan penelitian. Terdapat dua sumber data, yaitu (Sugiyono, 2016):

##### 1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari subjeknya disebut data primer. Menurut Sugiyono (2017), jenis data yang diberikan langsung kepada pengumpul data dikenal sebagai data primer. Pada penelitian ini data yang dibutuhkan merupakan data bagaimana pola komunikasi interpersonal yang digunakan Kadar “TB (Tuberkulosis) *Care*” Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABHSYA) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan TBC yang akan di lakukan di Malang.

##### 2. Data Sekunder

Data yang didapat secara tidak langsung dari suatu sumber dalam bentuk siap pakai disebut data sekunder. Data dalam penelitian ini tidak diberikan langsung kepada peneliti. Sebaliknya, data ini didapatkan dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, artikel, jurnal literatur, serta sumber lain yang relevan terhadap topik penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini 3 metode digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu (Sugiyono, 2016) :

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya bisa meneliti jika menemukan dan mengumpulkan sebuah fakta yang diperoleh melalui observasi berupa tempat, pelaku, kegiatan atau peristiwa, dan waktu. Dalam penelitian ini, digunakan jenis observasi partisipatif pasif; dengan kata lain, peneliti melakukan observasi di lokasi orang yang diteliti tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Observasi ini dilakukan untuk meninjau berbagai hal yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu pola komunikasi interpersonal Kader YABHSYA dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan TBC.

b. Teknik Wawancara

Untuk memberikan informasi dan gagasan satu sama lain melalui wawancara yaitu tanya jawab, dimana metode pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan subjeknya, sehingga dapat disimpulkan makna dari topik tertentu. Metode wawancara adalah proses percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai mengenai informasi yang menyangkut permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Teknik ini menggunakan data-data untuk menguji, menafsirkan serta meramalkan. Dokumen dapat berupa foto, teks, atau karya monumental. Studi dokumen membantu penggunaan metode observasi dan wawancara. Agar penelitian semakin terpercaya karena adanya dukungan berupa foto-foto atau karya tulis akademik atau biasa disebut dengan dokumentasi.

### 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari tahun 2023. Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Rumah Makan Ayam Goreng Pak Maning Kabupaten Malang, Jawa Timur.

### 3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah Kader Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABHSYA) Kabupaten Malang yang aktif dalam melaksanakan *screening* dan sosialisasi mengenai TBC kepada masyarakat. Penelitian *purposive sampling* digunakan untuk menentukan subjek penelitian. Total keseluruhan Kader YABHSYA Peduli TBC berjumlah 35 Kader yang tersebar di beberapa daerah di Kabupaten Malang. Dari banyaknya kader daerah, terdapat beberapa kader yang menjadi koordinator daerah. Syarat menjadi kader koordinator daerah adalah telah menjadi kader selama lebih dari 10 tahun dan sudah mendampingi lebih dari 10 pasien setiap tahunnya. Dalam menentukan subjek penelitian, dibantu oleh ketua Kader YABHSYA Kabupaten Malang dengan merekomendasikan Kader YABHSYA yang dianggap sesuai dengan pertimbangan penelitian.

Peneliti memilih beberapa subjek dengan kriteria sebagai berikut:

1. Subjek adalah kader aktif “TB Care” Yabhsya Kabupaten Malang
2. Menjadi koordinator daerah di Kabupaten Malang

Setelah ditentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penelitian, maka terpilih 4 Kader yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Nama : Siti Choiriyah  
Umur : 43 Tahun  
Alamat : Jl. Rambutan 214 RT.06/RW.03, Kepanjen  
Pekerjaan : Koordinator Kader  
Tahun menjadi kader : Tahun 2013
2. Nama : Indah Nurmaningsih

Umur : 54 Tahun  
Alamat : Jl. Ronggowumi RT.13/RW.07, Tumpang  
Pekerjaan : Koordinator Kader  
Tahun menjadi kader : Tahun 2012

3. Nama : Nur Anisah  
Umur :50 Tahun  
Alamat : Jl. Pramuka gg. Merak No.05, Lawang  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Tahun menjadi kader : Tahun 2012

4. Nama : Sutriani  
Umur : 53 Tahun  
Alamat : Jl. Pandan Mulyo RT.04/RW.01, Tajinan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Tahun menjadi kader : Tahun 2008

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data model Miles dan Huberman (1984) digunakan pada penelitian ini, yang dilakukan dalam 3 tahap, yaitu (Sugiyono, 2016) :

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyelarasan, dan pengubahan data mentah yang didapat dari catatan lapangan. Untuk mengurangi data, anda harus merangkum, memilah, dan memprioritaskan hal-hal yang paling penting, dan mencari pola dan temanya. Karena banyaknya data yang diperoleh, perlu dilakukan analisis dan rangkum untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan proses pengumpulan data bagi peneliti.

#### 2. Penyajian Data

Representasi data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah representasi data naratif. Analisis naratif merupakan paradigma yang mengumpulkan gambaran peristiwa atau kejadian kemudian menyusunnya menjadi sebuah cerita dengan menggunakan narasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses akhir dalam menganalisis data disebut penarikan kesimpulan, berarti mengambil arti dari data yang ditampilkan. Pengertian harus mencakup tingkat pemahaman peneliti dan interpretasi yang mereka buat sebelum mencapai langkah terakhir, yaitu kesimpulan yang dibuat oleh peneliti.

#### 3.7 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pola komunikasi interpersonal yang digunakan oleh Kader YABHSYA dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan TBC. Model komunikasi yang dimaksud adalah bagaimana Kader YABHYSYA menerapkan model komunikasi tersebut dalam menyampaikan pesan secara tepat sehingga mencapai tujuan yaitu masyarakat memahami pesan tersebut. Peneliti berfokus pada identifikasi sasaran yang dilakukan oleh Kader YABHSYA dan pola komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Wood yakni, pola linier, pola interaktif, dan pola transaksional.

#### 3.8 Uji Keabsahan Data

Triangulasi digunakan pada uji keabsahan dalam pada penelitian ini, yang berarti pengujian reliabilitas yang menguji informasi dari sumber yang berbeda dengan cara dan waktu yang berbeda. Terdiri dari triangulasi teknik pengumpulan data, sumber, dan waktu (Sugiyono, 2016).